

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan regresi linier berganda mengenai pengaruh variabel independen (tingkat bunga, nilai kurs, tingkat inflasi, dan volume saham) secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen (harga saham), serta faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham sub sektor properti dan *real estate*. Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t menjelaskan bahwa variabel nilai kurs dan volume saham menghasilkan nilai positif dan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sub sektor properti dan *real estate*. Sedangkan variabel tingkat suku bunga dan tingkat inflasi menghasilkan nilai negative dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sub sektor properti dan *real estate*;
2. Berdasarkan uji F menjelaskan bahwa variabel independen (tingkat bunga, nilai kurs, tingkat inflasi, dan volume saham) secara simultan menghasilkan nilai positif dan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham sub sektor properti dan *real estate*;
3. Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi harga saham sub sektor properti dan *real estate* yaitu kinerja perusahaan, Produk Domestik

Bruto (PDB), pengembangan dan pembangunan infrastruktur, investasi lain yang lebih menguntungkan, dan kebijakan Deviden. Kelima faktor tersebut diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham sub sektor properti dan *real estate* baik secara signifikan maupun tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian, maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Bursa Efek Indonesia sebaiknya menambah promosi untuk memperkenalkan saham kepada masyarakat sehingga dapat menambah jumlah investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham;
2. Bagi perusahaan jika ingin menambah jumlah investor sebaiknya melakukan *stock split* dengan tujuan pemotongan harga saham. Perusahaan yang melakukan *stock split* tidak akan terlalu memberikan keuntungan yang lebih, namun terhadap investor *stock split* merupakan hal yang dapat memicu investasi;
3. Supaya harga saham tetap positif dan terus meningkat sebaiknya perusahaan memperbaiki kinerjanya. Selain itu perusahaan harus mampu mempertahankan kestabilan harga saham agar calon investor memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi;
4. Investor harus melihat perusahaan yang memiliki harga saham yang stabil dan meningkat dalam hal melakukan investasi agar mendapatkan deviden. Keuntungan lain untuk perusahaan yang memiliki harga saham yang stabil yaitu harga sahamnya akan semakin meningkat. Sedangkan untuk

perusahaan yang memiliki penurunan harga maka harga saham akan cenderung menurun, hal yang bias dilakukan untuk memperbaiki harga saham adalah membagikan *deviden*, karena hal tersebut dapat memicu ketertarikan investor untuk melakukan investasi.



IKOPIN